

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan, yaitu uji t.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberi pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII MTs Al-Wasliyah Kolam Medan. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi linier sederhana dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $274,5326 > 4,15$.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memberi pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII MTs Al-Wasliyah Kolam Medan. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi linier sederhana dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $585,2415 > 4,15$.
3. Terdapat perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair-Share* dan *Make A Match* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas VII Mts Al-Wasliyah Kolam Medan. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $3,108 > 1,996$.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini siswa ditempatkan pada kelompok heterogen agar siswa dapat saling berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai hal yang mereka diskusikan, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Bersamaan dengan tujuan pembelajaran kooperatif, peneliti meminta agar siswa saling bekerjasama dan berinteraksi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mengawasi dan membimbing siswa untuk melaksanakan tanggung jawab masing-masing siswa dalam kelompoknya. Dari tugas-tugas yang diberi, siswa akan lebih banyak belajar dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, selain pembelajaran didesain agar siswa aktif guru juga perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disajikan. Pemilihan dan pertimbangan penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada kelas eksperimen 1 dan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada kelas eksperimen 2.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada kelas eksperimen 1 dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberi siswa waktu untuk berpikir dan merepons serta saling bantu satu sama lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Selanjutnya, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada kelas eksperimen 2 dimana model pembelajaran ini memberikan suasana yang menyenangkan. Karena karakteristik model

pembelajaran *Make A Match* adalah karakteristik siswa yang gemar bermain. Sehingga siswa yang pembelajaran dengan model *Make A Match* dalam mengikuti pembelajaran dapat pengalaman belajar yang bermakna.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Make A Match* dapat menunjang pembelajaran yang aktif dan efektif. Pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan para pelajar dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Pembelajaran efektif apabila mencapai tujuan yang diinginkan, yang tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.

Hal ini sejalan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Make A Match* dimana siswa saling bekerjasama dan berpartisipasi secara aktif dalam kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan.

Dalam penelitian diperoleh hasil penelitian, yakni: “ Terdapat perbedaan antarmodel pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair-Share* dan *Make A Match* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.” Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru matematika dalam memilih model pembelajaran serta penyediaan perangkat belajar yang diperlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hal tersebut mungkin berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada masing-masing model pembelajaran serta keefektifan penggunaan media pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya lebih aktif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan saling membantu ketika menemukan kesulitan-kesulitan pada proses pembelajaran.
2. Bagi guru atau calon guru pelajaran Matematika, agar memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan materi pokok yang diajarkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dan dapat mengoptimalkan waktu guna mencapai hasil yang maksimal.